



BERHATI NYAMAN...

Masyarakat Terban Merti Kampung

GONDOKUSUMAN -- Dalam upaya melestarikan dan nguri-uri tradisi budaya lokal yang sudah mulai dilupakan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta melalui kegiatan Kampanye Sadar Budaya menyelenggarakan kegiatan adat tradisi Merti Kampung dan Gelar Budaya Rejeban. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu (25/5) bertempat di Balai Maspur Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman dan sekitarnya mulai pukul 08.00 sampai 23.30.

Merti Kampung dan Gelar Budaya Rejeban mengangkat kembali adat tradisi yang pernah hidup di kelurahan Terban. Di era tahun 1969 masyarakat Sagan senantiasa menyelenggarakan acara Tradisi Rejeban dengan menggelar bentuk upacara adat antara lain bersih bersih makam (resesik makam leluhur), pisungung Ambengan Takir yang berisi nasi gurih serta kelengkapan ubo rampe lainnya yang selanjutnya didoakan melalui upacara kenduri, dan sebagai puncaknya adalah pergelaran wayang kulit.

Semua itu dilakukan sebagai bentuk rasa syukur dan mohon doa keselamatan (slametan kampung) kepada Tuhan agar warga masyarakat senantiasa diberikan berkah keselamatan dan *tata titi tentrem raharja gemah ripah lohjinawi. (*fir)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman 3. Kelurahan Terban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005